

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada 6 pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari dan hasilnya diupload pada <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>.
2. Kondisi terkini harga rata-rata bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo per 31 Maret 2022 dibandingkan harga per 3 Januari 2022 :

Komoditas	Harga 03 Januari 2022	Harga 31 Maret 2022	Persentase Perubahan
Beras IR I	Rp9.750,-/kg	Rp9.583,-/kg	-1,71%
Beras IR II	Rp8.850,-/kg	Rp8.650,-/kg	-2,26%
Gula Pasir (Madukismo)	Rp12.666,-/kg	Rp14.083,-/kg	11,19%
Gula Kelapa	Rp20.166,-/kg	Rp20.833,-/kg	3,31%
Migor Kemasan Premium	Rp20.833,-/kg	Rp25.750,-/kg	23,60%
Migor Curah	Rp18.000,-/kg	Rp17.100,-/kg	-5,00%
Tepung Terigu Segitiga Biru	Rp10.000,-/kg	Rp11.500,-/kg	15,00%
Daging Sapi Has (Kualitas 1)	Rp130.833,-/kg	Rp131.000,-/kg	0,13%
Daging Sapi Rendang/Semur (Kualitas 2)	Rp121.666,-/kg	Rp122.000,-/kg	0,27%
Daging Ayam Kampung	Rp72.500,-/kg	Rp70.000,-/kg	-3,45%
Daging Ayam Ras	Rp36.000/kg	Rp36.500,-/kg	1,39%
Ikan Lele	Rp23.000,-/kg	Rp22.833,-/kg	-0,73%
Ikan Kembung	Rp34.833,-/kg	Rp36.000,-/kg	3,35%
Ikan Asin Teri (Teri Gundul)	Rp65.833,-/kg	Rp66.666,-/kg	1,27%
Telur Ayam Kampung	Rp2.233,-/butir	Rp2.283,-/butir	2,24%
Telur Ayam Ras	Rp24.166,-/kg	Rp25.333,-/kg	4,83%
Kedelai Lokal	Rp11.000,-/kg	Rp12.666,-/kg	15,15%
Kedelai Impor	Rp11.250,-/kg	Rp12.500,-/kg	11,11%
Jagung Pipilan Kering (Kuning)	Rp6.666,-/kg	Rp6.250,-/kg	-6,24%
Kacang Tanah (Kupas)	Rp28.416,-/kg	Rp28.666,-/kg	0,88%
Kacang Hijau	Rp21.333,-/kg	Rp23.000,-/kg	7,81%
Ketela Pohon	Rp4.416,-/kg	Rp4.583,-/kg	3,78%
Bawang Putih (Kating)	Rp28.166,-/kg	Rp32.500,-/kg	15,39%

Bawang Merah	Rp25.333,-/kg	Rp32.166,-/kg	26,97%
Cabai Merah Keriting	Rp28.916,-/kg	Rp31.166,-/kg	7,78%
Cabai Rawit Merah	Rp67.083,-/kg	Rp35.000,-/kg	-47,83%
Cabai Rawit Hijau	Rp57.500,-/kg	Rp33.333,-/kg	-42,03%
Tomat Sayur	Rp8.500,-/kg	Rp6.833,-/kg	-19,61%
Kol/Kobis	Rp5.833,-/kg	Rp5.333,-/kg	-8,57%
Kelapa	Rp5.250,-/butir	Rp5.250,-/butir	0,00%
Garam Bata 250gr	Rp1.583,-/buah	Rp1.583,-/buah	0,00%
Garam Halus	Rp11.500,-/kg	Rp11.500,-/kg	0,00%
Salak	Rp7.333,-/kg	Rp7.500,-/kg	2,28%
Jeruk	Rp17.833,-/kg	Rp16.500,-/kg	-7,47%
Mie Instan Indomie Rasa Kari Ayam	Rp2.541,-/bungkus	Rp2.550,-/bungkus	0,35%
Susu Kental Manis Bendera 370gr	Rp10.166,-/kaleng	Rp11.083,-/kaleng	9,02%

Realisasi LPG 3Kg Kab Kulon Progo sampai dengan 31 Maret 2022:

Berdasarkan Surat Sekda DIY No 542/1213 tanggal 26 Januari 2022 perihal Besaran Alokasi/Kuota LPG tabung 3 kg tahun 2022 perkabupaten/kota, untuk Kabupaten Kulon Progo sebesar 15.494 (MT) atau 5.164.000 tabung.

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Maret 2022	Sisa	Keterangan
LPG 3Kg	15.494 MT (5.164.000 tabung)	3.996 MT	11.498 MT	Persentase pendistribusian 25,79%

Realisasi distribusi solar bersubsidi di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 31 Maret 2022:

Kuota solar bersubsidi Kab. Kulon Progo tahun 2022 dari PT. Pertamina Patra Niaga 20.548 kiloliter.

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Maret 2022	Sisa	Keterangan
Solar Bersubsidi	20.548 kiloliter	5.040 kiloliter	15.508 kiloliter	Persentase pendistribusian 24,53%

Realisasi distribusi pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan 31 Maret 2022:

Kuota pertalite Kab. Kulon Progo tahun 2022 dari PT. Pertamina Patra Niaga 37.038 kiloliter.

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Maret 2022	Sisa	Keterangan
Solar Bersubsidi	37.038 kiloliter	10.552 kiloliter	26.486 kiloliter	Persentase pendistribusian 28,49%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi TPID Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan triwulan 1 tahun 2022 ini, antara lain:

- Munculnya pedagang musiman menjelang Ramadan (makanan takjil buka puasa dan makanan kering seperti kue kering dan jenis makanan lainnya untuk lebaran) dan efek psikologi masyarakat yang berubah konsumtif menjelang Ramadan;
- Momentum pencairan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang membutuhkan suplai lebih pada beberapa komoditas bahan pokok;
- Belum memasuki musim panen komoditas tertentu. Misalnya: cabai dan bawang merah (sisi produksi);
- Cuaca hujan yang tidak dapat diprediksi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketersediaan stok yang bermuara pada fluktuasi harga pada beberapa komoditas pangan di Kabupaten Kulon Progo seperti bawang merah;
- Masih adanya kartu tani yang bermasalah di beberapa kelompok tani, sehingga menghambat dalam penyaluran pupuk dan harus dilayani secara manual;
- Harga kedelai impor naik disinyalir karena pengaruh inflasi dan musim yang buruk di negara produsen serta tingginya permintaan kebutuhan pakan ternak di China.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Kulon Progo yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi, antara lain:

Tanggal	Kegiatan
Sepanjang Tahun 2022	Pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok dan penting di tingkat konsumen dengan jumlah sasaran 6 pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari dan hasilnya diupload pada https://sikepoku.kulonprogokab.go.id
Sepanjang Tahun 2022	Survey / pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok dan penting dilakukan setiap hari di tingkat produsen / pelaku usaha (Gapoktan) diantaranya Gapoktan Rukun Makaryo Sukoreno, Sentolo, Gapoktan Makmur Sejahtera, Tuksono, Sentolo, Gapoktan Ngudirejo Mulyo, Sidorejo, Lendah.
10 Januari 2022	Perjanjian Kerjasama Penjualan Gabah Padi Organik dari salah satu produsen di Kulon Progo yaitu Kelompok Tani Ngudi Rejeki, Banjararum, Kalibawang dengan Gapoktan Sidomulyo, Godean, Sleman.
21 Januari 2022	Operasi pasar minyak goreng di Jangkaran Kap. Temon, Bumirejo Kap. Lendah, Srikayangan Kap. Sentolo, Banyuroto Kap. Nanggulan, dan untuk Masyarakat Umum dan PKL
18 Februari 2022	Operasi Pasar Minyak Goreng kemasan di Banjararum Kap. Kalibawang

24 februari 2022	Operasi Pasar Minyak Goreng kemasan di Karangwuluh Kap. Temon
9 Maret 2022	Operasi Pasar Minyak Goreng kemasan di Temon Wetan Kap. Temon
10 Maret 2022	Operasi Pasar Minyak Goreng kemasan di Gerbosari Kap. Samigaluh, Ngargosari Kap. Samigaluh
11 Maret 2022	Operasi Pasar Minyak Goreng Kemasan di Karangwuni dan Giripeni Kap. Wates, Tayuban Kap Panjatan, Hargorejo Kap. Kokap, Masyarakat Umum dan PKL
12 Maret 2022	Operasi Pasar Minyak Goreng kemasan di Nomporejo Kap. Galur, Pandowan Kap. Galur, Sidorejo Kap. Lendah, Masyarakat Umum dan PKL
17 Maret 2022	Operasi Pasar Minyak Goreng kemasan di Kedundang Kap. Temon
17 Januari 2022	Fasilitasi Audiensi PT Pertamina Patra Niaga dengan PemKab. Kulon Progo
30 Maret 2022	Rapat Koordinasi dengan Agen LPG 3kg yang beroperasi di Kabupaten Kulon Progo dalam rangka menjaga ketersediaan menjelang bulan ramadan dan hari raya Idul Fitri 1443 H
31 Maret 2022	Koordinasi melalui pengiriman surat terkait ketersediaan Surat Nomor 510/0274 tanggal 31 Maret 2022 Perihal: Permintaan Penambahan Stok Fakultatif Kuota LPG 3kg yang ditujukan ke PT Pertamina Patra Niaga
Januari sampai Mei 2022	Siaran radio 1. Melalui RRI Pro 1 Jogja Dialog Lintas Jogja Pagi tentang Stok Sembako Jelang Ramadhan dan tentang Stok Sembako dan Kenaikan Harga. Lampiran 5: Flyer Dialog Lintas Jogja Pagi di RRI Pro 1 Jogja 2. Melalui Radio Swara Pasar menginformasikan kepada masyarakat mengenai harga bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 2 kali per minggu di hari Senin dan Kamis.
Selama triwulan 1 tahun 2022	Penyaluran BLT dari sumber APBD dan penyaluran Dana Desa.
Selama triwulan1 tahun 2022	Revitalisasi 6 Pasar Tradisional di Kulon Progo dan Fasilitasi Toko PanganKu. Toko PanganKu merupakan toko modern berbasis pemberdayaan masyarakat yang dikelola oleh Asosiasi Kelompok Wanita Tani Kulon Progo yang Bernama Asosiasi Nyi Ageng Serang Kulon Progo atau bisa disingkat "Asosiasi NYIAS-KU". Sedangkan pelatihan pemasaran secara online difasilitasi oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
Selama triwulan1 tahun 2022	Surat Edaran untuk melaksanakan gerakan hemat energi dan menjaga kelestarian alam dengan surat edaran untuk menyalakan AC kantor setelah jam 9 pagi dan meminimalisir penggunaan kertas dan plastik.
9 Februari 2022	Koordinasi penyusunan Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kulon Progo tahun 2022-2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Ketersediaan Pasokan dan Keterjangkauan Harga

1. Dinas Perdagangan dan Perindustrian bekerjasama dengan Pemerintah Daerah DIY, Bulog DIY, Satgas Pangan Polres Kulon Progo, melaksanakan Operasi Pasar minyak goreng secara merata ke seluruh Kulon Progo. Teknis pelaksanaan dikoordinir oleh

Kalurahan dengan bantuan Kepala Dukuh untuk membagikan kepada warganya. Hal ini dilakukan sebagai wujud dukungan program pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 dengan tidak mengundang kerumunan warga. Pada kegiatan ini juga dilakukan pengawasan oleh jajaran Polres Kulon Progo untuk menjaga ketertiban dan keamanan warga terutama memastikan penegakan prokes dalam kegiatan Operasi Pasar.

Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan membantu masyarakat mendapatkan minyak goreng dengan harga yang terjangkau sesuai HET Pemerintah.

2. TPID Kulon Progo melalui Dinas Pertanian dan Pangan melakukan survey / pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok dan penting dilakukan setiap hari di tingkat produsen / pelaku usaha (Gapoktan) diantaranya Gapoktan Rukun Makaryo Sukoreno, Sentolo, Gapoktan Makmur Sejahtera, Tuksono, Sentolo, Gapoktan Ngudirejo Mulyo, Sidorejo, Lendah. **Kegiatan ini terlaksana dengan baik untuk memantau ketersediaan stok bahan pokok dan penting.**
3. TPID Kulon Progo telah mengirimkan permintaan penambahan stok fakutatif kuota LPG 3kg kepada PT. Pertamina Patra Niaga melalui surat. **Koordinasi tesebut membantu memenuhi kebutuhan LPG 3kg masyarakat.**
4. Perjanjian Kerjasama yang dilakukan Kelompok Tani di Kalibawang, Kulon Progo dengan Gapoktan di Sidomulyo, Godean Sleman memasok beras organik. **Kegiatan ini membantu ketersediaan pasokan beras untuk Sleman dan meningkatkan keterjangkauan harga karena pemasukan yang didapat Kelompok Tani memperkuat daya beli.**
5. Pada triwulan 1 telah dilaksanakan penyaluran BLT APBD dan Dana Desa. **Kedua program BLT tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterjangkauan harga dengan memperkuat perekonomian masyarakat.**
6. Surat Edaran untuk melaksanakan gerakan hemat energi dan menjaga kelestarian alam dengan surat edaran untuk menyalakan AC kantor setelah jam 9 pagi dan meminimalisir penggunaan kertas dan plastik. **Hemat energi dan menjaga kelestarian alam menunjang ketersediaan pasokan bahan pokok penting.**

Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif

1. TPID Kulon Progo menerima audiensi PT. Pertamina Patra Niaga dan melakukan rapat koordinasi dengan agen LPG 3kg yang beroperasi di Kabupaten Kulon Progo untuk memastikan ketersediaan LPG. **Audiensi dan koordinasi tersebut memastikan kelancaran distribusi LPG 3kg dan menjaga hubungan baik agar bersama-sama dapat memastikan ketersediaan LPG 3kg.**
2. Dinas Perdagangan dan Perindustrian setiap hari melakukan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok dan penting di tingkat konsumen. Hasil Pemantauan Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dapat dilihat di <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>. **Masyarakat dapat mengakses harga bapokting terbaru setiap hari.**
3. Siaran radio yang diselenggarakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian melalui RRI Pro 1 Jogja dan Radio Swara Pasar memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat. **Siaran radio memberikan informasi stok dan harga sembako dan himbauan-himbauan agar tidak terjadi panic buying di masyarakat.**
4. Revitalisasi pasar, fasilitasi Toko PanganKu, dan pelatihan pemasaran online membantu pemasaran baik secara offline maupun online. **Kegiatan-kegiatan tersebut menunjang kelancaran distribusi dan komunikasi efektif dari penyedia barang ke masyarakat.**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kulon Progo sebagai daerah produsen beras dengan surplus stok beras perlu melakukan koordinasi dengan daerah lain yang membutuhkan agar dapat dilakukan kerja sama antar daerah. Misalnya perjanjian penyediaan beras PNS dengan daerah lain.
2. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagai pendukung produksi beras perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terkait ketersediaan dan harga pupuk bersubsidi.
3. Selain operasi pasar, perlu dilakukan monitoring terkait penyaluran minyak goreng bersubsidi.